

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk

LAPORAN KEUANGAN

**TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DECEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

FINANCIAL STATEMENTS

***AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)***

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)

Halaman / Pages

Daftar isi		<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 55	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER ON THE
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2025**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

We the undersigned below :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Eric Budisetio Kurniawan |
| Alamat kantor / Office address | : | Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan, Jakarta Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Apartemen Pakubuwono Residence Sandalwood 16B
Jalan Pakubuwono, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon / Telephone number | : | (021) 5417945 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Mangasi Taraja |
| Alamat kantor / Office address | : | Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan, Jakarta Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | BSD Blok A 2/17, Sektor 1-6, Rawa Buntu, Serpong |
| Nomor telepon / Telephone number | : | (021) 5417945 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial its statements of PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Company's financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 July 2025 / July 21, 2025

Eric Budisetio Kurniawan
Direktur Utama / President Director



Mangasi Taraja
Direktur / Director

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,25	4.296.650.772	4.086.800.328	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,5,25	7.712.551.846	7.468.950.121	Account receivables - net
Persediaan	2,7	25.566.261.656	25.386.495.791	Inventories
Biaya dibayar di muka	2,8	917.637.014	480.099.181	Prepaid expense
Uang muka	2,8	46.876	-	Advance
JUMLAH ASET LANCAR		38.493.148.164	37.422.345.421	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 18.813.564.147 pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp 18.286.887.144 pada tanggal 31 Desember 2024	2,9	60.875.218.727	61.292.453.754	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 18,813,564,147 as at Juni 30, 2025 and Rp 18,286,887,144 as at December 31, 2024
Aset hak-guna - neto	2,6,10	1.537.295.561	1.537.295.561	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	9	534.897.006	587.024.967	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya		707.404.969	742.004.625	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		63.654.816.263	64.158.778.907	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		102.147.964.427	101.581.124.328	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,11,25	889.824.186	854.619.612	Account payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2,12,25	261.207.377	286.670.405	Third party
Utang pajak	2,13	200.430.944	197.912.661	Taxes payable
Uang muka penjualan		7.451.353	3.911.711	Advance on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	2,14,25	249.623.500	545.688.041	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2,15,25	325.551.756	304.991.555	Consumer finance payable
Liabilitas sewa	2,6,10,25	669.414.748	669.414.748	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.603.503.864	2.863.208.733	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	2,14	87.220.352	-	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2,15	29.095.694	197.177.990	Consumer finance payable
Liabilitas sewa	2,6,10	912.248.164	912.248.164	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2,16	161.241.962	161.241.962	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2,13	231.183.144	231.183.144	Deffered tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.420.989.316	1.501.851.260	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		4.024.493.180	4.365.059.993	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included here in
are in the Indonesian language.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 50 par
Rp 50 per saham				value per share
Modal dasar - 2.560.000.000				Authorized - 2,560,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.109.953.847				1,109,953,847 shares
saham	17	55.497.692.350	55.497.692.350	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	2,19	35.169.720.603	35.169.720.603	Retained earnings
Saldo laba				
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya	2,18	600.000.000	300.000.000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		6.183202960	5.575.796.048	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	2	672.855.334	672.855.334	
JUMLAH EKUITAS		98.123.471.247	97.216.064.335	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		102.147.964.427	101.581.124.328	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
of these financial statements
taken as a whole.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
JUNE 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
PENJUALAN BERSIH	2,20,23	29.711.118.872	29.578.730.818	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,21	(27.331.304.985)	(27.583.693.892)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		2.379.813.887	1.995.036.926	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,22	(1.527.018.584)	(1.356.265.595)	Operating expenses
Beban keuangan		(65.155.448)	(65.538.282)	Financing expenses
Selisih Kurs - neto		(1.512)	85.540	
Lain-lain-neto		240.303.529	15.344.847	Miscellaneous-net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.027.941.832	588.663.436	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	2,13	(120.534.920)	(64.011.860)	Current
Tangguhan	2,13	-	-	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan		907.406.912	(64.011.860)	Total income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		907.406.912	524.651.576	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	13	-	-	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	Other comprehensive income - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		907.406.912	524.651.576	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included here in
are in the Indonesian language.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
JUNE 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2023		55.497.692.350	35.169.720.603	250.000.000	4.746.245.804	655.460.947	96.319.119.704	Balance as of December 31, 2023
Dana cadangan umum	18	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	General reserve fund
Laba tahun berjalan		-	-	-	879.550.244	-	879.550.224	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	17.394.387	17.394.387	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024		55.497.692.350	35.169.720.603	300.000.000	5.575.796.048	672.855.334	97.216.064.335	Balance as of December 31, 2024
Saldo 31 Desember 2024		55.497.692.350	35.169.720.603	300.000.000	5.575.796.048	672.855.334	97.216.064.335	Balance as of December 31, 2024
Dana cadangan umum	18	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	General reserve fund
Laba tahun berjalan		-	-	-	907.406.912	-	907.406.912	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2025		55.497.692.350	35.169.720.603	350.000.000	6.183.202.960	672.855.334	98.123.471.247	Balance as of Juni 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral of these financial statements taken as a whole.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		29.471.056.789	29.599.186.921	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan karyawan		(26.908.614.782)	(29.368.155.495)	Suppliers and employees
Beban usaha		(1.473.449.611)	(1.291.869.918)	Operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		1.088.992.396	(1.060.838.492)	Net cash flows provided by operating
Pembayaran pajak		(118.016.637)	(60.507.769)	Payment of taxes
Pembayaran beban keuangan		(65.155.488)	(65.538.282)	Payments of financing charges
Lain-lain		240.302.017	15.430.384	Others
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.146.122.288	(1.050.438.621)	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(632.033.521)	-	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	-	-	Proceeds from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	9	52.127.961	(278.110.000)	Advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		-	-	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(579.905.560)	(278.110.000)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan & pembiayaan konsumen		(645.169.318)	(483.401.717)	Payment of finance lease Payables & consumer finance payables
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan & pembiayaan konsumen		288.803.034	-	Payment of lease liabilities & consumer finance payables
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(356.366.284)	(483.401.717)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		209.850.444	(1.811.950.338)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	4.086.800.328	3.567.295.065	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	4.296.650.772	1.755.344.727	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral of these financial statements taken as a whole.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 123 tanggal 12 Oktober 2001 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09479. HT.01.01.TH.2003 tanggal 30 April 2003 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 5 September 2003, Tambahan No. 7935.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 76 tanggal 13 Januari 2022, antara lain sehubungan dengan penambahan modal dasar Perusahaan serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002881.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 Januari 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak di bidang industri dari plastik untuk pengemasan.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dan memiliki dua lokasi pabrik masing-masing terletak di Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara dan Jl. Aria Raya, Pasir Bolang, Tigaraksa, Banten.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tanindo Omega Pasifik, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Penawaran saham umum perdana

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-163/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 190.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 163 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 123 dated October 12, 2001 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09479 HT.01.01.TH.2003 dated April 30, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71, dated September 5, 2003, Supplement No.7935.

The Company Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 76 dated January 13, 2022, concerning the increase in the authorized capital of the Company and concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002881.AH.01.02.YEAR 2022 dated January 13, 2022.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in engaged in industry of plastics for packaging.

The Company is Domiciled in Indonesia, and has two factories which are located at Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Mutiara, Penjaringan, Jakarta Utara and Jl. Aria Raya, Pasir Bolang, Tigaraksa, Banten.

The ultimate parent Company is PT Tanindo Omega Pasifik, also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Initial public offering

On November 6, 2019, The Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-163/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 190,000,000 shares with par value Rp 50 per share at an offering price of Rp 163 per share.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lanjutan)

Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Januari 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 75 pada tanggal yang sama oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMHMETD sebanyak-banyaknya 640.347.707 lembar saham disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 224.121.697 Waran Seri II yang dapat dikonversi menjadi saham sebanyak-banyaknya sebesar 224.121.697 saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-02014/BEI.PP2/03-2022.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Sandra Kusumadewi
Christopher Ben Farmer

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Eric Budisetio Kurniawan
Mangasi Taraja

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Christopher Ben Farmer
Joshua Gunawan
Charles Surya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. ESIP0120002 tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan mengangkat Sherlie Asih Atmaja sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (Continued)

Capital increase with pre-emptive rights (PMHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 13, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 14 on the same date by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in West Jakarta Administrative City, the shareholders among others, approved of the PMHMETD as much as 640,347,707 shares with the issuance of a maximum of 224,121,697 Series II Warrants that can be converted into shares as much as 224,121,697 shares or 35% of the issued and fully paid-up capital with a nominal value of Rp 50.

On March 2, 2022, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-02014/BEI.PP2/03-2022.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of Juni 30, 2025 and December 31, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Director Decision Letter No. ESIP0120002 dated January 20, 2020, the Company appointed Sherlie Asih Atmaja as the Company's Corporate Secretary.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 07 Agustus 2019 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk dan mengangkat Dewi Handita sebagai Anggota Unit Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 tanggal 7 Agustus 2019.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari dewan komisaris dan direksi.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 135.000.000 dan Rp 135.000.000 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sejumlah 11 orang dan 11 orang (tidak diaudit).

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Juli 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM LK No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The Company compiled its Internal Audit Charter and established its Internal Audit Unit on August 07, 2019 in accordance with the Regulation No. IX.I.7, Attachment Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed and lifted Dewi Handita as the Member of the Internal Audit Unit based on Director Decision Letter No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 dated August 7, 2019.

The Company's key management consists of the board of commissioners and directors.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totaled Rp 135,000,000 and Rp 135,000,000, in Juni 30, 2025 and June 30, 2024, respectively.

As of Juni 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has a total of 11 and 11 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion Date of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 21, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Financial Statements

The Company Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesian Chartered Accountant, as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentations and Disclosure of Financial Statements of Listed Company and Public Companies issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesia Financial Services Authority ("OJK").

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

Laporan keuangan Perusahaan kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas Perusahaan disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan ini adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

a. Statement of Compliance and Basis for
Preparation of the Financial Statements
(Continued)

The accounting policies applied in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2023 for the year then ended and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year ended December 31, 2023, except for the application of certain revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in the related notes.

The Company financial statements, except for Company statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the Company financial statements is Rupiah (Rp) which is the Company functional currency.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements disclosed in Note 3.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Penerapan dari revisi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Perusahaan dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi Perusahaan untuk menerapkan standar akuntansi keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi di Indonesia yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional;
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK);
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/ Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan Pilar;
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- **Standar Akuntansi Keuangan Internasional**

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Changes in Accounting Policies and Disclosures

The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2024 and relevant to the Company's operation and did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year, as follows:

- **Financial Accounting Standard Pillars**

These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 Internasional Financial Accounting Standards;*
2. *Pillar 2 Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK);*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/ Indonesian Financial Accounting Standard for Entities without Public Accountability, and Pillar;*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

- **International Financial Accounting Standard**

This standard is full adoption of *International Financial Reporting Standard* ("IFRS") which is translated in a word-of-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

- **Financial Accounting Standards Nomenclature**

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (Lanjutan)

Penerapan dari revisi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Perusahaan dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 201 (dahulu PSAK No. 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK No. 201 (dahulu PSAK No. 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; - Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas";
- Amendemen PSAK No. 107 (dahulu PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amendemen PSAK No. 116 (dahulu PSAK No. 73) "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117 (dahulu PSAK No. 74), "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 221 (dahulu PSAK No. 10), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Changes in Accounting Policies and Disclosures (Continued)

The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2024 and relevant to the Company's operation and did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year, as follows: (Continued)

- Amendment PSAK No. 201 (formerly PSAK No. 1), "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment PSAK No. 201 (formerly PSAK No. 1), "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants; - Amendment PSAK 207, "Cash Flow Statements";
- Amendment PSAK No. 107 (formerly PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements;
- Amendment to PSAK 116 (formerly PSAK No. 73), "Leases" regarding lease on sale and leaseback transaction.

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective 1 January 2025:

- PSAK No. 117 (formerly PSAK No. 74), "Insurance Contracts";
- Amendment PSAK 221 (formerly PSAK No. 10), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

The Company are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise of cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for liabilities and not restricted.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	<u>30 Juni 2025 / Juni 30, 2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat	16.588

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71), yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balance

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of Juni 30, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
	16.162	United States Dollar 1

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK No. 109 (formerly PSAK No. 71), which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

i) Aset keuangan

i) Financial assets

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Classification, recognition, and measurement

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori ini:

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi;
- iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) Financial assets measured at amortised cost; and
- 2) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL");
- 3) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

i) Financial assets measured at amortised cost

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement (Continued)

ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

i) Financial assets (Continued)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

Classification, recognition, and measurement (Continued)

iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (Continued)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (Lanjutan)

This classification applies to the following financial assets: (Continued)

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah dipindahkan dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Perusahaan has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Company's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

ii) Liabilitas keuangan

ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, consumer finance payables, finance lease payable and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost and Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognised as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan dimasa yang akan datang atau penjualan barang persediaan.

h. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

i. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

ii) *Financial liabilities (Continued)*

Derecognition (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) *Offsetting of financial instruments*

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving average.

Provision for obsolete and impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

h. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are amortized over the periods benefits.

Advances are recognized when these are accrued (accrual basis).

i. Fixed Assets

Fixed assets are recognized at costs, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaan oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Year	Tarif/Rate	
Bangunan	25	4%	Building
Mesin	4 - 8	12,5% - 25%	Machineries
Kendaraan	4 - 10	10% - 25%	Vehicles
Inventaris kantor	4	25%	Office equipments
Peralatan pabrik	8	12,5%	Factory equipments

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an assets is commenced when the assets is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively at year end, if appropriate.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224 (dahulu PSAK No. 7 (Revisi 2010)), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Di mana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

j. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 224 (formerly PSAK No. 7 (Revision 2010)), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the Company financial statements.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 (dahulu PSAK No. 73) yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

I. Leases

The Company has applied PSAK No. 116 (formerly PSAK No. 73), which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company leases certain fixed asset by recognition the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (Continued)

I. Sewa (Lanjutan)

I. Leases (Continued)

Perusahaan Sebagai Penyewa (Lanjutan)

The Company as Lessee (Continued)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Lease liabilities (Continued)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa

The Company as the lessor

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As a lessor, the Company classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 201 (dahulu PSAK No. 48), "Penurunan Nilai Aset".

m. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 219 (dahulu PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUUK) No. 11 Tahun 2021 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

I. Leases (Continued)

The Company as the lessor (Continued)

Right-of-use assets (Continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to The Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK No. 201 (formerly PSAK No. 48), "Impairment of Assets".

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Company has applied PSAK No. 219 (formerly PSAK No. 24 "Employee Benefits"). The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2021 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 115 (dahulu PSAK No. 72) yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk memindahkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Employee benefits (Continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plant amendment or curtailment; and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) net interest expense or income.

n. Revenue and expense recognition

The Company has applied PSAK No. 115 (formerly PSAK No. 72), which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin useful life;

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 115 (dahulu PSAK No. 72) yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (Lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Revenue and expense recognition (Continued)

The Company has applied PSAK No. 115 (formerly PSAK No. 72), which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Current tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company, or different taxable Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further settlement was pursued, such amounts are deferred if they meet the criteria of asset recognition.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

q. Laba Bersih per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagikan laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sejumlah 1.109.953.847 dan 1.109.953.847 saham (Catatan 24).

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisasi penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

p. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

q. Earning per Share

Earnings per share is computed by dividing the current's year profit attributable to owner of the parent with the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted average number of shares for the year ended Juni 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to 1,109,953,847 and 1,109,953,847 shares, respectively (Note 24).

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

r. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

r. Fair Value Measurement (Continued)

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana Input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi perpindahan antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

s. Beban Emisi Efek

s. Stock Issuance Costs

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 26).

t. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

t. Events after the Reporting Period

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode pelaporan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 (dahulu PSAK No. 116) yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

In the process of applying the Company accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Judgements

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Lease

The Company has adopted PSAK No. 73 (formerly PSAK No. 116), which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 dan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (Continued)

Judgements (Continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109 (formerly PSAK No. 71). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

Estimated useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates useful lives of these fixed assets to be within 4 and 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlahjumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrument keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut diatas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 22.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company cognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Fair Value of Financial Statements

Measuring fair value of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriates risk adjustments that market participants would make.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kas	585.048.090	574.509.834
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	670.263.542	1.095.908.497
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.463.383	9.282.806
PT Bank Mayapada International Tbk	22.513.103	5.735.025
Sub-jumlah	1.295.288.118	1.110.926.328
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 83,94 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024)	1.362.654	1.364.166
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada International Tbk	-	2.400.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	-
Jumlah	4.296.650.772	4.086.800.328

Tingkat suku bunga deposito per tahun:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rupiah	6,25%	6,25%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 83.94 in Juni 30, 2025 and December 31, 2024)
Deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada International Tbk
Total

Annual interest rate of time deposits:

As of Juni 30, 2025 and December 31, 2024, none of the Company's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

Pihak Ketiga

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
CV Mitra Top	741.174.000	957.055.350
Muhammad Gumilar Peratama	376.509.250	486.514.820
CV Citra Mulia Sejahtera	199.859.880	322.338.120
Muhamad Fahrudin	167.089.200	-
Yenny	260.611.800	283.305.000
Harta Dinata	205.978.850	229.120.650
Alvin Saputra	171.184.800	-
Reynold Firmandes Agung	255.934.100	154.058.200
Zainuddin	197.456.400	222.028.160
PT Beta Sumatera Jaya Plast	561.927.060	407.105.720
M.Firmansyah	357.700.000	-
Delina Mariana	326.910.000	-
Aryanti	261.612.000	-
Bintang Tirus	195.808.320	-
Antasari	193.037.500	-
PT Bless Plastindo Utama	181.302.060	-
Roni Andika	169.024.900	-
Saudara Plastik	155.440.000	-
Venus Jaya	155.228.010	-
Indo Makmur	155.004.240	-
Lain-Lain (di bawah Rp 150.000.000)	2.547.325.293	4.530.989.918

Sub-jumlah	7.836.117.663	7.592.515.938
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(123.565.817)	(123.565.817)

Jumlah 7.712.551.846 7.468.950.121

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Belum jatuh tempo	-	971.781.450
Jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	4.898.013.660	4.022.494.355
31 sampai 60 hari	2.472.232.970	2.019.305.900
61 sampai 90 hari	36.895.000	147.039.200
Lebih dari 90 hari	428.976.033	431.895.033
Jumlah	7.836.117.663	7.592.515.938
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(123.565.817)	(123.565.817)
Piutang usaha - neto	7.712.551.846	7.468.950.121

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal tahun	123.565.817	109.813.692
Perubahan selama tahun berjalan	-	13.752.125

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third Parties

CV Mitra Top	957.055.350
Muhammad Gumilar Peratama	486.514.820
CV Citra Mulia Sejahtera	322.338.120
Muhamad Fahrudin	-
Yenny	283.305.000
Harta Dinata	229.120.650
Alvin Saputra	-
Reynold Firmandes Agung	154.058.200
Zainuddin	222.028.160
PT Beta Sumatera Jaya Plast	407.105.720
M.Firmansyah	-
Delina Mariana	-
Aryanti	-
Bintang Tirus	-
Antasari	-
PT Bless Plastindo Utama	-
Roni Andika	-
Saudara Plastik	-
Venus Jaya	-
Indo Makmur	-
Lain-Lain (in below Rp 150,000,000)	4.530.989.918

Sub-total	7.592.515.938
Net of allowance for impairment of account receivables	(123.565.817)

Total

The aging analysis of trade receivables is presented below:

Not yet due	971.781.450
Past due:	
1 to 30 days	4.022.494.355
31 to 60 days	2.019.305.900
61 to 90 days	147.039.200
More than 90 days	431.895.033
Total	7.592.515.938
Net of allowance for impairment of account receivables	(123.565.817)
Account receivables - net	7.468.950.121

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Balance at the beginning of year	109.813.692
Changes during the year	13.752.125

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Saldo akhir tahun	123.565.817	123.565.817	Balance at the end of year
--------------------------	--------------------	--------------------	-----------------------------------

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

As of Juni 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

In its regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Aset hak-guna</u> (lihat Catatan 10)			<u>Right-of-use assets</u> (see Note 10)
Sandra Kusumadewi	1.266.607.433	1.266.607.433	Sandra Kusumadewi
Eric Budisetio Kurniawan	270.688.128	270.688.128	Eric Budisetio Kurniawan
Jumlah	1.537.295.561	1.537.295.561	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1,51%	1,51%	Percentage to total assets
<u>Liabilitas sewa</u> (lihat Catatan 10)			<u>Lease liabilities</u> (see Note 10)
Sandra Kusumadewi	1.298.794.669	1.298.794.669	Sandra Kusumadewi
Eric Budisetio Kurniawan	282.868.243	282.868.243	Eric Budisetio Kurniawan
Jumlah	1.581.662.912	1.581.662.912	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	36,23%	36,23%	Percentage to total liabilities

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Terms and Conditions of Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Type of Transaction
Eric Budisetio Kurniawan	Pemegang saham Perusahaan dan Direktur Utama / Company's Shareholder and President Director	Transaksi keuangan / Financial transactions
Sandra Kusumadewi	Komisaris Utama / President Commissioner	Transaksi keuangan / Financial transactions

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 jumlah beban yang diakui oleh Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of Juni 30, 2025 and June 30, 2024, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Imbalan kerja jangka pendek Direksi	322.000.000	301.500.000	Short-term employees' benefits Board of Directors
Jumlah	322.000.000	301.500.000	Total

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transactions with unrelated parties.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Bahan baku	10.785.125.125	11.704.946.283	Raw Materials
Barang dalam proses	7.465.215.621	8.632.922.422	Work-in process
Barang jadi	7.315.920.910	5.048.627.086	Finished goods
Jumlah	25.566.261.656	25.386.495.791	Total

Persediaan bahan baku antara lain terdiri dari bijih plastik dan aditif. Persediaan barang dalam proses terdiri dari plastik setengah jadi. Dan persediaan barang jadi terdiri dari plastik kemasan (HDPE dan LLDPE/LDPE).

Inventories of raw materials, among others, consist of plastic ore and additives. Work in process inventory consists of semi-finished plastic. And finished goods inventory consists of plastic packaging (HDPE and LLDPE/LDPE).

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 15.000.000.000 pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The inventories have been insured against all risks with total sum insured of Rp 15,000,000,000 with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk on Juni 30, 2025 and December 31, 2024 respectively.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

The Company's management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	23.071.097	60.104.045	Insurance
Lain-lain	894.565.917	419.995.136	Others
Sub-jumlah	917.637.014	480.099.181	Sub-total
Uang muka	-	-	Advances
Jumlah	917.637.014	480.099.181	Total

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

This account consists of:

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 Juni 2025	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Juni 30, 2025
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	26.586.000.000	-	-	-	26.586.000.000	Land
Bangunan	15.590.029.442	-	-	-	15.590.029.442	Building
Mesin	29.151.905.234	304.500.000	-	-	29.456.405.234	Machineries
Kendaraan	2.336.101.370	-	-	-	2.336.101.370	Vehicles
Inventaris kantor	182.410.199	-	-	-	182.410.199	Office equipments
Peralatan pabrik	485.897.578	6.970.000	-	-	492.867.578	Factory equipments
Sub-jumlah	74.332.343.823	311.470.000	-	-	74.643.813.823	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	5.246.997.075	320.563.522	-	-	5.567.560.597	Leased assets
Jumlah nilai tercatat	79.579.340.898	632.033.522	-	-	80.211.374.420	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	963.274.226	311.737.662	-	-	1.275.011.888	Building
Mesin	12.315.449.781	386.691.126	-	-	12.702.140.907	Machineries
Kendaraan	815.859.602	135.304.976	-	-	951.164.578	Vehicles
Inventaris kantor	129.396.350	11.535.691	-	-	140.932.041	Office equipments
Peralatan pabrik	332.712.508	31.817.994	-	-	364.530.502	Factory equipments
Sub-jumlah	14.556.692.467	877.087.449	-	-	15.433.779.916	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	3.730.194.677	172.181.100	-	-	3.902.375.777	Leased assets
Jumlah akumulasi penyusutan	18.286.887.144	1.049.268.549	-	-	19.336.155.693	Total accumulated depreciation
Nilai buku	61.292.453.754				60.875.218.727	Net book value
31 Desember 2024	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2024
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	26.586.000.000	-	-	-	26.586.000.000	Land
Bangunan	15.473.561.642	116.467.800	-	-	15.590.029.442	Building
Mesin	28.966.905.234	185.000.000	-	-	29.151.905.234	Machineries
Kendaraan	1.787.765.920	1.058.677.000	510.341.550	-	2.336.101.370	Vehicles
Inventaris kantor	162.515.199	19.895.000	-	-	182.410.199	Office equipments
Peralatan pabrik	379.129.309	106.768.269	-	-	485.897.578	Factory equipments
Sub-jumlah	73.355.877.304	1.486.808.069	510.341.550	-	74.332.343.823	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	4.891.726.805	355.270.270	-	-	5.246.997.075	Leased assets
Jumlah nilai tercatat	78.247.604.109	1.842.078.339	510.341.550	-	79.579.340.898	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	712.270.342	251.003.884	-	-	963.274.226	Building
Mesin	11.553.731.175	761.718.606	-	-	12.315.449.781	Machineries
Kendaraan	816.602.955	152.359.112	153.102.465	-	815.859.602	Vehicles
Inventaris kantor	111.371.698	18.024.652	-	-	129.396.350	Office equipments
Peralatan pabrik	295.260.401	37.452.107	-	-	332.712.508	Factory equipments
Sub-jumlah	13.489.236.571	1.220.558.361	153.102.465	-	14.556.692.467	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	3.109.847.069	620.347.608	-	-	3.730.194.677	Leased assets
Jumlah akumulasi penyusutan	16.599.083.640	1.840.905.969	153.102.465	-	18.286.887.144	Total accumulated depreciation
Nilai buku	61.648.520.469				61.292.453.754	Net book value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan atas aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	1.030.299.236
Beban usaha (Catatan 22)	53.568.968
Jumlah	1.083.868.204

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap semua bentuk risiko pada PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 16.439.400.000 dan Rp 16.439.400.000 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 11.005.318.460 dan Rp 11.005.318.460, yang terdiri atas mesin, peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 534.897.006 dan Rp 587.024.967.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
867.533.302		Cost of good sold (Note 21)
64.395.672		Operating expense (Note 22)
931.928.974		Total

The Company's management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on fixed assets' values is necessary.

These fixed assets have been insured against all forms of risk with PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara with an aggregate sum insured of Rp 16,439,400,000 and Rp 16,439,400,000 and as of Juni 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

As of Juni 30, 2025 and December 31, 2024, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 11,005,318,460 and Rp 11,005,318,460, respectively, which consist of machineries, factory equipments, vehicles and office equipments.

As of Juni 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has advance payments for purchase of fixed assets amounted to Rp 534,897,006 and Rp 587,024,967, respectively.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

30 Juni 2025	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions
Biaya Perolehan Bangunan	2.059.578.906	-	-
Akumulasi penyusutan Bangunan	522.283.345	-	-
Nilai buku	1.537.295.561		

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	Saldo Akhir/ Ending Balance	Juni 30, 2025
2.059.578.906		Cost Building
522.283.345		Accumulated depreciation Building
1.537.295.561		Net book value

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

31 Desember 2024	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2024
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	487.238.640	1.572.340.266	-	2.059.578.906	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	54.137.628	468.145.717	-	522.283.345	Building
Nilai buku	433.101.012			1.537.295.561	Net book value

Penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 468.145.717 dan Rp 468.145.717, yang dicatat pada akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

Depreciation of right-of-use assets charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended Juni 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 468,145,717 and Rp 468,145,717, which are recorded in "Operating expense" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	669.414.748	669.414.748	Current portion
Jangka panjang	912.248.164	912.248.164	Non-current portion
Jumlah	1.581.662.912	1.581.662.912	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follow:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Bunga atas liabilitas sewa	-	101.457.629	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 22)	-	468.145.717	Depreciation of right-of-use assets (Note 22)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of cash flow is as follow:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflow for:
Pembayaran liabilitas sewa	-	(530.000.000)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	-	101.457.629	Payments of interest
Jumlah	-	(428.542.371)	Total

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal	1.581.662.912	437.865.017	Beginning Balance

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Arus kas	-	(428.542.371)	Cash flows
Perubahan non-kas - penambahan	-	1.572.340.266	Non-cash changes - additions
Saldo akhir	1.581.662.912	1.581.662.912	Ending balance

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Akino Wahana Mulia	785.880.000	759.240.000	PT Akino Wahana Mulia
Lain-lain (di bawah 50 juta)	103.944.186	95.379.612	Others (below 50 million)
Jumlah	889.824.186	854.619.612	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables is presented below:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	856.550.570	793.517.112	Not yet due
Jatuh tempo: 1 sampai 30 hari	33.273.616	61.102.500	Past due: 1 to 30 days
Jumlah	889.824.186	854.619.612	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain	261.207.377	286.670.405	Others
Jumlah	261.207.377	286.670.405	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Utang pajak

a. Taxes payable.

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pasal 4 (2)	6.500.000	6.530.000	Article 4 (2)
Pasal 21	6.809.795	1.551.841	Article 21
Pasal 23	453.633	1.279.825	Article 23
Pasal 25	20.701.198	9.388.298	Article 25
Pasal 29	59.909.984	83.986.319	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - neto	106.056.334	95.176.378	Value Added Tax (VAT) - Out - net
Jumlah	200.430.944	197.912.661	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income and according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended Juni 30, 2025 and June 30, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.027.941.832	588.663.435	Profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(14.367.089)	(83.189.889)	Depreciation
Transaksi sewa	(30.927.142)	-	Lease transaction
Imbalan kerja	-	-	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	Allowance for impairment of account receivables
Beda tetap:			Permanent differences:
Cicilan pokok aset sewa pembiayaan	(435.711.494)	(483.401.718)	Instalment of leased asset
Penyusutan aset sewa	225.114.951	305.732.925	Depreciation of finance leases assets
Iklan	10.184.491	23.158.250	Advertising
Biaya dan denda pajak	5.776.237	-	Tax expenses and penalties
Lain-lain	(240.125.125)	(60.000.000)	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	547.886.662	290.963.001	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	547.886.000	290.963.000	Estimated taxable income - rounding
Beban pajak penghasilan	120.534.920	64.011.860	Income tax expenses
Dikurangi Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 25	(60.624.936)	(49.876.284)	Article 25
Jumlah pajak penghasilan diterima di muka	(60.624.936)	(24.329.895)	Total prepayment of income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29	59.909.984	-	Estimated Income tax payable Article 29

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax asset (liabilities)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	31 Desember 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credit to (Charged to) Statement of Income	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	30 Juni 2025	
Penyusutan	(303.601.674)	-	-	(303.601.674)	Depreciation
Imbalan kerja	35.473.233	-	-	35.473.233	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	27.184.480	-	-	27.184.480	Allowance for impairment of account receivables
Transaksi sewa	9.760.817	-	-	9.760.817	Lease transactions
Jumlah	(231.183.144)	-	-	(231.183.144)	Total

	31 Desember 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credit to (Charged to) Statement of Income	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024	
Penyusutan	(276.068.816)	(27.532.858)	-	(303.601.674)	Depreciation
Imbalan kerja	31.943.633	8.435.709	(4.906.109)	35.473.233	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	24.159.012	3.025.468	-	27.184.480	Allowance for impairment of account receivables
Transaksi sewa	1.048.081	8.712.736	-	9.760.817	Lease transactions
Jumlah	(218.918.090)	(7.358.945)	(4.906.109)	(231.183.144)	Total

c. Administrasi

d. Administration

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak badan dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about "Harmonization of Tax Regulation" which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022, and become 12% no later than January 1, 2025.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Administrasi (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT Aditama Finance	105.291.330	336.230.217
PT Maybank Indonesia Finance	-	209.457.824
PT Mandiri Tunas Finance	231.552.522	-
Jumlah	336.843.852	545.688.041
Dikurangi bagian jangka pendek	(249.623.500)	(545.688.041)
Bagian jangka panjang	87.220.352	-

PT Aditama Finance

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Aditama Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.200.000.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan telah melunasi utang sewa pembiayaan dari PT Aditama Finance sebesar Rp 1.200.000.000.

Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Aditama Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 742.000.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

13. TAXATION (Continued)

d. Administration (Continued)

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1 January 2025.

14. FINANCE LEASE PAYABLES

The minimum lease payments based on the lease agreement are as follows:

PT Aditama Finance	
PT Maybank Indonesia Finance	
PT Mandiri Tunas Finance	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

PT Aditama Finance

On August 30, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Aditama Finance with a financing value of Rp 1,200,000,000. The financing facility bears interest at 16% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.

On August 2024, the Company has fully paid the finance lease payables from PT Aditama Finance amounted to Rp 1,200,000,000.

On October 5, 2023, the Company entered into finance lease agreement with PT Aditama Finance with a financing value of Rp 742,000,000. The financing facility bears interest at 15% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 326.784.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 4,90% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 12 (dua belas) bulan.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 288.803.034. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 6,22% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 24 (dua puluh empat) bulan.

14. FINANCE LEASE PAYABLES (Continued)

PT Maybank Indonesia Finance

On September 2, 2024, the Company entered into a finance lease agreement with PT Maybank Indonesia Finance for a financing amount of Rp 326,784,000. The financing facility is subject to an interest rate of 4.90% per year. The financing facility has a term of 12 (twelve) months.

PT Mandiri Tunas Finance

On February 2, 2025, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for a financing amount of Rp 288,803,034. The financing facility is subject to an interest rate of 6.22% per year. The financing facility has a term of 12 (twenty four) months.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT BCA Finance	354.647.450	502.169.545
Jumlah	354.647.450	502.169.545
Dikurangi bagian jangka pendek	(325.551.756)	(304.991.555)
Bagian jangka panjang	29.095.694	197.177.990

Pada tanggal 9 Agustus 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 705.933.600. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 28.960.711 dan Rp 0.

15. CONSUMER FINANCE PAYABLE

PT BCA Finance
Total
Less current maturities
Long-term portion

On August 9, 2024, the Company entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for a financing amount of Rp 705,933,600. This facility is subject to an interest rate of 6.50% per year. The facility has a term of 24 (twenty-four) months.

Interest expense on consumer finance payables year ended Juni 30, 2025 and June 30, 2024 amounted to Rp 28,960,711 and Rp 0.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 10 Maret 2025 dan 31 Januari 2024 yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Usia pensiun normal	57 tahun / years	57 tahun / years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	7,1%	6,8%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,0%	7,0%	Annual salary increment rate
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits in Juni 30, 2025 and December 31, 2024 based on the actuarial calculations prepared by the Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary, dated March 10, 2025 and January 31, 2024 using the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of Juni 30, 2025 and December 31, 2024 and employee benefits expense recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended Juni 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	161.241.962	161.241.962	Present value of employees' benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	161.241.962	161.241.962	Liabilities recognized in the statements of financial position

b. Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan

b. Employees' benefits expense (income)

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya jasa kini	-	28.470.645	Current service cost
Biaya bunga	-	9.873.486	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	-	38.344.131	Employees' benefits expense recognized in the current year

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja

c. The changes in the liabilities of employees' benefits

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal liabilitas	161.241.962	145.198.327	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	-	38.344.131	Employees' benefit expense for current year
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(22.300.496)	Total amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir liabilitas	161.241.962	161.241.962	Ending balance of liabilities

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 30 Juni 2024 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun menjadi sebesar Rp 161.241.962 atau naik menjadi sebesar Rp 183.761.532.

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of June 30, 2024 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have decreased to Rp 161,241,962 or increase to Rp 183,761,532.

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2024 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun menjadi sebesar Rp 141.879.532 atau naik menjadi sebesar Rp 183.761.532.

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2024 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have decreased to Rp 141,879,532 or increase to Rp 183,761,532.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated liabilities for employee benefits are sufficient.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of Juni 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025 / Juni 30, 2025

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Tanindo Omega Pasifik	354.400.000	31,93%	17.720.000.000	PT Tanindo Omega Pasifik
Eric Budisetio	354.280.462	31,92%	17.714.023.100	Eric Budisetio
Kurniawan	401.273.385	36,15%	20.063.669.250	Kurniawan
Masyarakat				Public
Jumlah	1.109.953.847	100,00%	55.497.692.350	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Tanindo Omega Pasifik	354.400.000	31,93%	17.720.000.000	PT Tanindo Omega Pasifik
Eric Budisetio	352.581.862	31,77%	17.629.093.100	Eric Budisetio
Kurniawan	402.971.985	36,30%	20.148.599.250	Kurniawan
Masyarakat				Public
Jumlah	1.109.953.847	100,00%	55.497.692.350	Total

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Director who are shareholder of the Company, based on the records maintained in the Company's Share Register as of Juni 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025 / Juni 30, 2025

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Direksi				Director
Eric Budisetio				Eric Budisetio
Kurniawan	354.280.462	31,92%	17.714.023.100	Kurniawan

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Direksi				Director
Eric Budisetio				Eric Budisetio
Kurniawan	352.581.862	31,77%	17.629.093.100	Kurniawan

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 276 tanggal 23 Juni 2023, modal disetor Perusahaan mengalami peningkatan dalam rangka pelaksanaan Waran Seri II sebanyak 5.974 lembar saham dengan nilai nominal Rp 297.350 sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 1.109.941.971 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 55.497.098.550. Akta ini telah diterima perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0082454 tanggal 23 Juni 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

18. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih tahun 2024, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih tahun 2023, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 276 dated June 23 2023, the Company's share capital has increased in connection with the exercise of Series II Warrants amounted to 5,974 shares with a nominal value of Rp 297,350 so that the total number of shares issued by the Company is 1,109,941,971 shares with a nominal value of Rp 55,497,098,550. The amendments to this deed have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0082454 dated June 23, 2023.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 23, 2025, the shareholders agreed to appropriate portions of net profit year 2024 for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 26, 2024, the shareholders agreed to appropriate portions of net profit year 2023 for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000, in accordance with the existing regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	21.470.000.000	21.470.000.000
Agio saham sehubungan PMHMETD	18.313.944.363	18.313.944.363
Biaya emisi saham efek (Catatan 2s)	(4.681.535.700)	(4.681.535.700)
Pelaksanaan waran	67.311.940	67.311.940
Jumlah	35.169.720.603	35.169.720.603

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of as follows:

Additional pain in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Additional pain in capital arising from PMHMETD
Stock issuance costs (Note 2s)
Exercise of warrants
Total

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Lokal	29.711.118.872	29.578.730.818
Jumlah	29.711.118.872	29.578.730.818

20. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Local
Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of sales were made to related parties in Juni 30, 2025 and June 30, 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net sales in Juni 30, 2025 and June 30, 2024.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Pemakaian bahan baku	22.958.483.127	23.237.819.055
Upah langsung	2.151.337.933	2.046.230.901
Beban pabrikasi	1.990.771.713	1.750.301.049
Penyusutan (Catatan 9)	1.030.299.236	867.533.302
Sewa	300.000.000	300.000.000
Amortisasi	-	-
Jumlah beban produksi	28.430.892.009	28.201.884.306
Persediaan barang dalam proses:		
Awal tahun	8.632.922.422	5.925.125.123
Akhir tahun	(7.465.215.621)	(6.258.254.684)
Beban pokok produksi	29.598.598.809	27.868.754.745
Persediaan barang jadi:		
Awal tahun	5.048.627.086	7.642.158.625
Akhir tahun	(7.315.920.910)	(7.927.219.478)
Beban pokok penjualan	27.331.304.985	27.583.693.892

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Depreciation (Note 9)
Rent
Amortization
Total manufacturing cost
Work in process:
Beginning of year
End of year
Cost of goods manufactured
Finished goods:
Beginning of year
End of year
Cost of goods sold

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pembelian dari pemasok (pihak ketiga) yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	%
PT Akino Wahana Mulia	12.544.080.000	42,22
PT Bukit Mega Masabadi	6.102.100.000	20,54
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	-

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025
Gaji dan tunjangan	777.948.437
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	-
Outsourcing	118.171.806
Penyusutan (Catatan 9)	53.568.968
Administrasi bank	10.048.095
Sewa	90.000.000
Lain-lain	477.281.277
Jumlah	1.527.018.584

23. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya bergerak di bidang industri barang plastik untuk pengemasan, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis adalah:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025
Indonesia	29.711.118.872

24. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025
Laba bersih tahun berjalan	907.406.912
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.109.953.847
Laba per saham	0,82

21. COST OF GOODS SOLD (Continued)

There is no portion of purchases were made to related parties in Juni 30, 2025 and June 30, 2024.

Purchases from suppliers (third parties) whose purchase value exceeds 10% of net sales as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	%
PT Akino Wahana Mulia	-	-
PT Bukit Mega Masabadi	3.174.225.000	10,73
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	19.099.958.641	64,57

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Salaries and wages	673.900.000
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)	-
Outsourcing	114.420.590
Depreciation (Note 9)	64.395.672
Bank charges	7.812.331
Rent	90.000.000
Others	405.737.002
Total	1.356.265.595

23. SEGMENT INFORMATION

The Company only engaged in the plastic goods industry for packaging. Therefore, the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect as operation segment, while geographical segment is as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Indonesia	29.578.730.818

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Profit for the year	524.651.575
Weighted average number of shares outstanding	1.109.953.847
Earning per share	0,47

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban kontraktualnya.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank dan piutang. Jumlah maksimum paparan risiko kredit adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Perusahaan mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

Jumlah maksimum paparan risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Kas dan setara kas	4.296.650.772	4.086.800.328	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	7.712.551.846	7.468.950.121	Account receivables - net
Jumlah	12.009.202.618	11.555.750.449	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Perusahaan adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan diharapkan untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek dan panjang.

Kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat, tercermin dalam laporan keuangan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

Activities of the Company contain various kinds of financial risks include: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk. Financial risk management policies implemented by the Company are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk in which the Company will incur a loss arising from their consumers that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments which potentially contain credit risk are cash on hand and in banks and account receivables. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk which is willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions.

The maximum exposure to credit risk as of Juni 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that a Company will have difficulty in obtaining fund to fulfill commitments related with financial instruments. The Company's policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that the Company maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in the short and long term.

The financial liabilities of the Company at the reporting date which will mature in less than one year based on the carrying amount, reflected in the financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES
(Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Utang usaha	889.824.186	854.619.612	Account payables
Utang lain lain	261.207.377	286.670.405	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	249.623.500	545.688.041	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	325.551.756	304.991.555	Consumer finance payable
Liabilitas sewa	669.414.748	669.414.748	Lease liabilities
Jumlah	2.395.621.567	2.661.384.361	Total

c. Risiko Mata Uang Asing

c. Foreign Exchange Rate Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing, khususnya Dolar AS.

Foreign exchange rate risk is the risk in which the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates, especially US Dollar.

d. Manajemen Permodalan

d. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung kegiatan usahanya dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk struktur modal tersebut dalam perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal ke pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes alignment to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may align the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio *gearing*. Rasio *gearing* dihitung sebagai berikut: hutang bersih dibagi modal yang disesuaikan. Hutang bersih merupakan total hutang dikurangi kas dan setara kas.

The Company monitors capital on the basis of gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity as adjusted. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

e. Risiko Tingkat Suku Bunga

e. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

f. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES
(Continued)

f. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company are not at risk of price.

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas Non - Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non - Cash Activities

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	-	Acquisition of fixed assets through consumer finance payables
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	-	Acquisition of fixed assets through finance lease payables
Bunga liabilitas sewa	-	-	Interest of lease liabilities

b. Rekonsiliasi utang netto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

b. Net debt reconciliation

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi Non-kas/ Non-Cash Transaction	30 Juni 2025/ Juni 30, 2025	
Utang sewa pembiayaan	545.688.041	(497.647.223)	288.803.034	336.843.852	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	502.169.545	(147.522.095)	-	354.647.450	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	1.581.662.912	-	-	1.581.662.912	Lease liabilities
Jumlah	2.629.520.498	(645.169.318)	288.803.034	2.273.154.214	Total
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi Non-kas/ Non-Cash Transaction	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang sewa pembiayaan	1.002.206.404	(768.038.363)	311.520.000	545.688.041	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	(122.548.355)	624.717.900	502.169.545	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	437.865.017	(530.000.000)	1.673.797.895	1.581.662.912	Lease liabilities
Jumlah	1.440.071.421	(1.420.586.718)	2.610.035.795	2.629.520.498	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa Menyewa

1. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa - menyewa tanah beserta bangunan dengan Sandra Kusumadewi. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 01 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Mei 2024, jangka waktu sewa telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2024 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2027.

2. Pada tanggal 15 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa - menyewa bangunan dengan Eric Budisetio Kurniawan. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2019 dan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2021. Pada tanggal 14 Agustus 2021, jangka waktu sewa diperpanjang untuk periode 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 27 Agustus 2021 dan akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2023.

Pada tanggal 27 Agustus 2023, jangka waktu sewa diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2023 dan akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2026.

Jumlah beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024, adalah masing-masing sebesar Rp 360.000.000 dan Rp 360.000.000.

27. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Agreement on Rent

1. On May 31, 2019, the Company signed a lease agreement for land and building with Sandra Kusumadewi. The term of the lease agreement is for 5 (five) years, commencing from June 01, 2019 and will expire on May 31, 2024.

On May 31, 2024, the lease term was extended for a period of three (3) years, effective from June 1, 2024, and set to expire on May 31, 2027.

2. On August 15, 2019 the Company signed a lease agreement for building with Eric Budisetio Kurniawan. The lease term is 2 (two) years from August 15, 2019 and expired on August 14, 2021. On August 14, 2021, the lease term has been amended for 2 (two) years from August 27, 2021 and expired on August 26, 2023.

On August 27, 2023, the lease term was extended for a period of three (3) years, effective from August 28, 2023, and set to expire on August 27, 2026.

Total rent expense for years ended June 30, 2025 and June 30, 2024 amounting to Rp 360,000,000 and Rp 360,000,000, respectively.